

**PENINGKATAN MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN
EKONOMI MELALUI METODE *SCRAMBLE*
SISWA KELAS VII G DI SMP N 2 COLOMADU
Tahun Ajaran 2010/2011**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1
Program Studi Pendidikan Akuntansi**



Disusun Oleh:

LINAWATI

A. 210 060 135

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Makna dan hakikat belajar diartikan sebagai proses membangun pemahaman informasi atau pengalaman. Proses membangun makna tersebut dapat dilakukan oleh diri sendiri atau dengan bantuan orang lain. Pembangunan dibidang pendidikan merupakan salah satu sarana yang sangat penting dan menentukan dalam pembinaan sumber daya manusia. Oleh karena itu pendidikan harus mendapat perhatian dan penanganan yang serius. Pendidikan merupakan suatu proses dan hasil, sebagai suatu proses, pendidikan merupakan serangkaian kegiatan yang sistematis diarahkan terhadap perubahan tingkah laku siswa yang tercermin dalam pengetahuan, sikap dan tingkah laku yang berlangsung di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Belajar adalah suatu proses yang menyebabkan terjadinya suatu pembaharuan dalam tingkah laku. Berhasil atau tidaknya belajar itu tergantung kepada beberapa faktor yang dibedakan menjadi dua faktor. Faktor tersebut antara lain faktor dari dalam individu dan faktor dari luar individu (sosial). Faktor dari dalam individu antara lain faktor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi, sedangkan yang termasuk faktor sosial seperti faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, fasilitas belajar, lingkungan,

kesempatan yang tersedia, ekonomi keluarga dan motivasi sosial. Purwanto (1990 : 102).

Dari berbagai faktor diatas, maka dalam penelitian ini akan dibatasi hanya pada suatu faktor yaitu motivasi belajar. Motivasi merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Motivasi bisa bersifat intern dan ekstern. Intern yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Dan ekstern yaitu motivasi yang datang dari luar siswa tersebut, seperti dari orangtua, guru, teman, dan saudara. Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu termasuk individu yang sedang belajar.

Menurut Kurikulum Berbasis Kompetensi yang disempurnakan dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan bahwa setiap individu mempunyai potensi yang harus dikembangkan, maka proses pembelajaran yang cocok adalah yang menggali potensi anak untuk selalu kreatif dan berkembang.

Namun kenyataannya dilapangan belum menunjukkan kearah pembelajaran yang bermakna para pendidik masih harus menyesuaikan pada KTSP, Para guru sendiri belum siap dengan kondisi yang sedemikian plural sehingga untuk mendesain pembelajaran yang bermakna masih kesulitan. Sistem pembelajaran duduk tenang, mendengarkan informasi dari guru sepertinya sudah membudaya sejak dulu, sehingga untuk mengadakan perubahan kearah pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan agak sulit.

Berdasarkan pengamatan awal terhadap proses pembelajaran ekonomi di kelas VII G SMP N 2 Colomadu diperoleh informasi bahwa selama proses pembelajaran guru belum memberdayakan seluruh potensinya sehingga sebagian besar siswa begitu kurang memahami dan menangkap materi yang disampaikan kebanyakan siswa hanya mampu menghafal materi pelajaran dan belum mampu memahaminya. Dengan cara mengajar yang demikian kebanyakan siswa cenderung bosan terhadap mata pelajaran ekonomi sehingga mereka berperilaku seenaknya saat guru menyampaikan mata pelajaran tersebut, para siswa akan mencari kesibukan sendiri misalnya bicara sendiri dengan teman sebangku, ramai sendiri, tidur didalam kelas, berpura-pura ijin ke kamar mandi padahal main, bahkan melakukan hal-hal yang tidak penting lainnya dan akhirnya mereka mengabaikan mata pelajaran ekonomi karena dirasa menjenuhkan atau membosankan.

Upaya untuk membangkitkan motivasi siswa kelas VII G SMP N 2 Colomadu dalam pembelajaran ekonomi sudah dilakukan guru mata pelajaran dengan berbagai macam cara, seperti memberi kesempatan siswa untuk bertanya dan mengemukakan gagasan, memberi pertanyaan pada siswa siswi yang ramai, serta mendisain pembelajaran dalam bentuk diskusi kelompok. Namun demikian motivasi belajar ekonomi kelas VII G masih rendah. Apabila diangkakan motivasi siswa untuk belajar ekonomi masih berkisar antara 45 sampai 65 hal ini terlihat dari tidak disiplinnya

siswa pada saat diberikan tugas oleh guru, mereka cenderung malas dan tidak mau mengerjakan tugas tersebut.

Dampak dari rendahnya motivasi siswa tersebut apabila tidak segera diatasi akan sangat mengganggu aktifitas belajar mengajar dikelas, menghambat tujuan pembelajaran, bahkan dapat menghambat keberhasilan belajar siswa. Maka dalam proses belajar mengajar guru mempunyai peran penting bukan hanya menyampaikan materi pelajaran saja tetapi juga membimbing siswa dan mengatasi masalah-masalah yang yang ditimbulkan oleh siswa.

Terkait belum optimalnya motivasi belajar siswa kelas VII G SMP N 2 Colomadu maka peneliti berupaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran aktif yaitu metode *scramble* sebagai salah satu alternatif pembelajaran bermakna yang bermuara pada pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Hal tersebut diatas diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Endah Sulistyowati (2010:60) menyatakan bahwa pembelajaran melalui metode *scramble* bila dilakukan dengan tepat, maka akan terjadi peningkatan motivasi siswa.

Hal ini mendorong peneliti untuk mengadakan kajian yang menekankan motivasi belajar siswa dengan tema “**Peningkatan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi Melalui Metode *Scramble***“ (Siswa kelas VII G di SMP N 2 Colomadu Tahun Ajaran 2010 / 2011).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa saat ini masih rendah dan belum sesuai harapan.
2. Banyak siswa yang mengeluh dalam belajar ekonomi karena mereka merasa bosan.
3. Pada saat pembelajaran ekonomi banyak guru yang kurang memperhatikan apakah siswanya dapat menerima prosedur pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran tersebut atau tidak

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini bisa lebih terfokus, maka diperlukan pembatasan masalah dengan harapan masalah yang muncul dapat dikaji lebih mendalam untuk mendapatkan hasil yang optimal, pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran dalam penelitian ini adalah metode *Scramble* yakni berbasis *active learning* atau pencocokan kartu.

Pembelajaran *Scramble* adalah model pembelajaran yang menuntut siswa supaya lebih aktif dalam memperoleh pengetahuan atau pengalaman belajar melalui suatu kegiatan. Pencocokan kartu soal kedalam kartu jawaban tertentu.

2. Hasil belajar yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah peningkatan motivasi belajar siswa khususnya pada pembelajaran ekonomi, tekun dalam menghadapi tugas, ulet dan tidak mudah putus asa, menerima pelajaran dengan baik, senang belajar mandiri, rajin dalam belajar dan penuh semangat, berani mempertahankan pendapat, suka mengerjakan latihan soal.
3. Penelitian ini akan dilakukan pada SMP N 2 Colomadu
4. Indikator keberhasilan siswa berupa peningkatan motivasi siswa yang merupakan hasil penelitian yang dilakukan pada penelitian akhir.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah penggunaan metode *scramble* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII G SMP N 2 Colomadu 2010/2011 untuk pembelajaran ekonomi ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum ditujukan untuk mengembangkan metode pembelajaran *scramble* untuk meningkatkan motivasi siswa. Secara khusus, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui : Apakah penggunaan metode *scramble* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII G SMP N 2 Colomadu 2010/2011 untuk pembelajaran ekonomi.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharap mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, penelitian ini memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan dalam pembelajaran ekonomi, utamanya sebagai upaya peningkatan motivasi dalam pembelajaran ekonomi melalui metode *scramble*. Secara khusus hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian – penelitian sejenis, serta dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan pembelajaran ekonomi.

2. Manfaat Praktis

Sedangkan secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Memberikan masukan kepada guru atau calon guru ekonomi dalam menentukan metode mengajar yang tepat, yang dapat menjadi alternatif dalam mata pelajaran ekonomi.
- b. Memberi sumbangan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah lanjutan pertama.
- c. Bagi peneliti, sebagai wahana uji kemampuan terhadap bekal teori yang penulis peroleh dari bangku kuliah, serta sebagai upaya untuk

mengembangkan pengetahuan, menambah wawasan, pengalaman dalam tahapan proses pembinaan diri sebagai calon pendidik.

- d. Memberi masukan pada siswa untuk meningkatkan kegiatan belajar, meningkatkan motivasi dalam mengembangkan dirinya ditengah – tengah lingkungan dalam meraih keberhasilan belajar atau prestasi belajar yang optimal.
- e. Sebagai bahan pertimbangan, perbandingan, masukan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut.

G. Sistematika Laporan

Sistematika merupakan isi yang ada di dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Laporan

Bab II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori yang digunakan dalam penyusunan penelitian yang berkaitan dengan Definisi Konsep, Definisi Operasional, Kerangka Pemikiran, Hipotesis

Bab III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, data dan sumber data, indikator kinerja/keberhasilan,

tehnik pengumpulan data, instrument penelitian, rancangan penelitian, validitas data, dan tehnik analisis data.

Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang diskripsi latar penelitian, refleksi awal, analisis pencarian fakta, diskripsi penelitian siklus, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

Bab V PENUTUP

Penutup merupakan tentang kesimpulan akhir penelitian, implikasi, dan saran peneliti

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN